BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

SLB Negeri Gedangan terletak di Kecamatan Gedangan tepatnya di jalan Sedati Km. 2 Gedangan Nomor 282000 Sidoarjo. Letaknya yang tidak jauh dari jalan raya membuat lokasi ini strategis dan mudah dijangkau. Selain itu SLB Negeri Gedangan letaknya agak masuk ke kampung sehingga tidak terdengar suara-suara yang mengganggu saat terlaksanaya proses belajar dan mengajar.

2. Visi dan misi

Visi :

"Terwujudnya lulusan yang berbudi pekerti, siap bekerja dan bermasyarakat sesuai dengan kapasitasnya"

Misi :

- Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti.
- Mengoptimalkan potensi akademik siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Mengembangkan berbagai keterampilan hidup sesuai bakat dan minat siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengembangkan kecakapan sosial siswa guna menghadapi kehidupan di masyarakat.
- Menjadi sistem pendukung (Supporting System) penyelenggara pendidikan inklusi mulai dari satuan pendidikan TKLB, SDLB, SMPLB sampai dengan SMALB.

IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama dan alamat sekolah : SLB Negeri Gedangan
   Jl. Sedati Km. 2 Gedangan
   Telp. (031) 8913370, 8918533
   Fax (031) 8918533
   Desa Wedi
   Kecamatan Gedangan
   Kabupaten Sidoarjo
   Kode Pos 61254
   Email : slbngedangan@gmail.com
2. Nomor Statistik Sekolah : 831050216035
3. Nomor Identitas Sekolah : 282000
4. Nama Kepala Sekolah : Drs. Suhermanto, M.Pd
5. Nama ketua Komite sekolah : Ny. Handriyati
6. Alamat rumah : Jl. Semeru No.59 Pepelegi Waru Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Status Sekolah : Negeri
8. Status Akreditasi Sekolah : B
9. Tahun didirikan : 1997
10. Tahun beroperasi : 1997
11. Surat Keputusan : 107/0/97 Tanggal : 16 Mei 1997
12. Status tanah : Hak Pakai
13. Perjalanan Perubahan Sekolah: SD LAB SGPLB N 1974

    SLB LAT SGPLB N 1989

    SLB Negeri 1997.[1]

[1] Wawancara tanggal 26 Juli 2012, dengan TU Sekolah Sekolah di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Organisasi

Sekolah luar biasa Negeri Gedangan Sidoarjo.

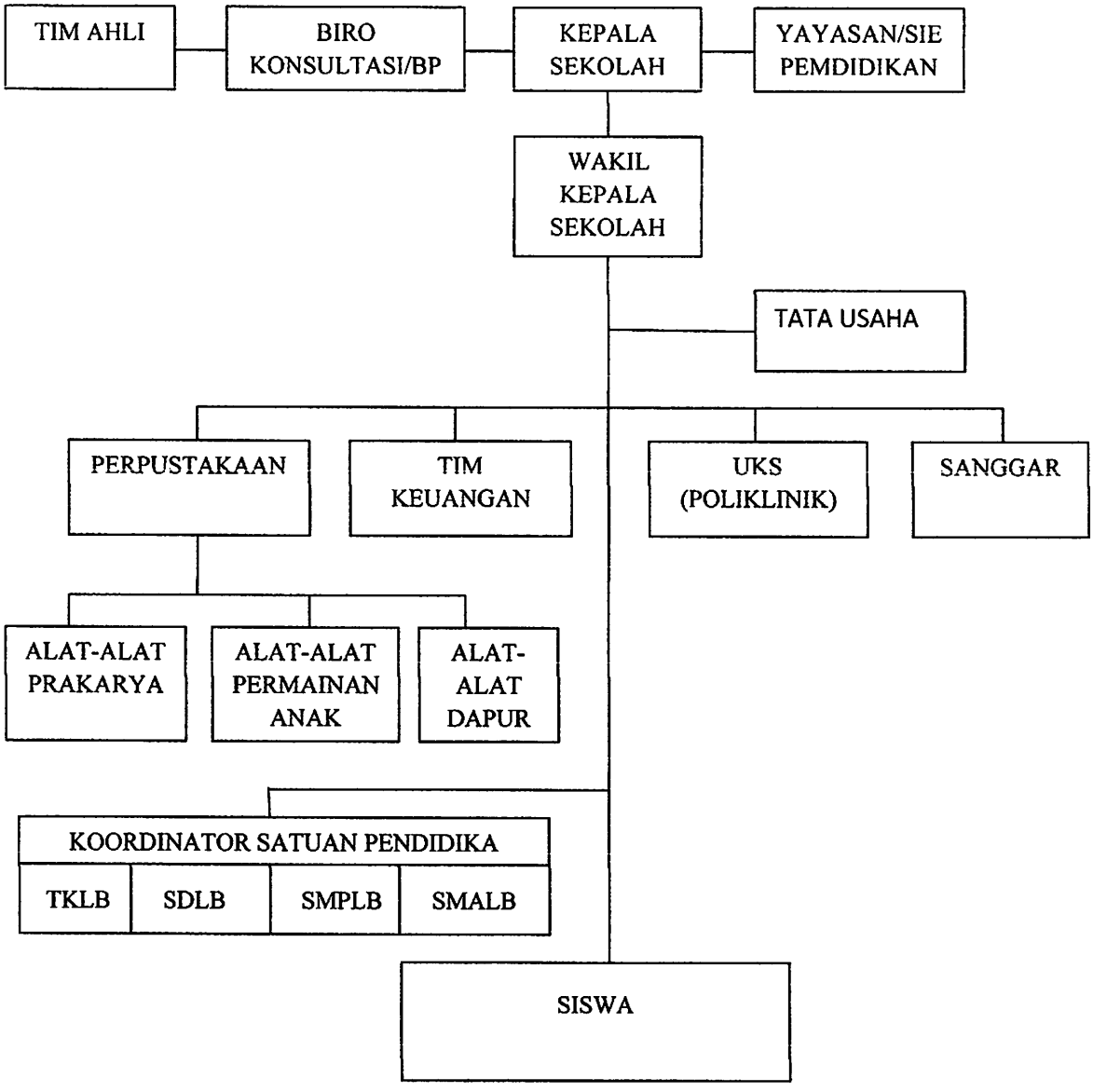

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

Tabulasi Jumlah Siswa Seluruhnya

Di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo

Tahun	L	P	JUMLAH
2008-2009	62	52	114
2009-2010	67	51	118
2010-2011	65	51	116
2011-2012	71	57	128
2012-2013	76	65	141

B. Jumlah rombongan belajar

a. SMPLB-A

Kelas 8 : 1 Rombongan Belajar

b. SMPLB-B

Kelas 8 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 9 : 1 Rombongan Belajar

c. SMPLB-C

Kelas 7 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 8 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 9 : 1 Rombongan Belajar

d. SMPLB-C1

Kelas 7 : 1 Rombongan Belajar

Kelas 9 : 1 Rombongan Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. SMPLB-D

Kelas 7 : 1 Rombongan Belajar

f. SMPLB-D1

Kelas 7 : 1 Rombongan Belajar

Tabel 5

Data Guru SMPLB Negeri Gedangan Sidoarjo

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Tugas	Ket
1.	Klara Akustia M.MPd	S2	Guru	
2.	Lilik Adiningsih S.Psi	S2	Guru	
3.	Kustriyantini S.Pd	S1	Guru	
4.	Siti Ngaisah S.Pd	S1	Guru	
5.	Drs. Agus Damiran	S2	Guru	
6.	Evi Nurhajati M.MPd	S2	Guru	
7.	Dewi Ikawati M.MPd	S2	Guru	
8.	Edy Aryawan S.Pd	S1	Guru	
9.	Wahyu Rusmala M.MPd	S2	Guru	
10.	Bondan Widjaja S.Pd	S1	Guru	
11.	Jurist Zenia Dwi S.Pd	S1	Guru	
12.	Sri Tavip Hartini M.MPd	S2	Guru	
13	Anifah Aridah S.Pd	S1	Guru	
14	Dra. Lilis Marwiyana	S2	Guru	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 6
Data Guru di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo
Sesuai Tingkat Pendidikannya

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan		
		S1	S2	S3
1.	Guru Tetap/Tdk Tetap	2	-	-
2.	Guru Bantusementara	-	-	-
3.	PNS	21	13	-
Jumlah		**23**	**13**	-

- Air Bersih : Sumur / ~~PAM /lainnya~~ *
- Debit Air : ~~Cukup~~/ Kuranga *

C. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, penulis menyajikan data observasi dan hasil wawancara (interview) analisis data dokumentasi mengenai.

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

Untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai bimbingan belajar yang berjalan dikelas, peneliti melakukan observasi di sekolah SLB Negeri Gedangan Sidoarjo, peneliti dapat menggambarkan bagaimana bimbingan belajar tersebut berjalan melalui deskripsi berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat melakukan observasi peneliti mengikuti pelajaran dikelas VIII-A, kebetulan waktu itu sedang berlangsung pelajaran Matematika. Dari segi ruangnya kelas VIII-A memiliki ruangan sebesar 2 x 5 meter, ditempati 8 siswa. Dalam satu jam pelajaran memiliki waktu 45 menit. Wawancara dengan Bu kus (guru matematika) mengenai pembagian waktu, beliau memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada anak tunagrahita ringan agar dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya penyelenggaraan bimbingan belajar. Adapun tekhnik penyelenggaraan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar matematika pada anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dapat melalui

a) Media Pembelajaran *Congklak* (dakon)

Congklak adalah suatu permainan rakyat jawa. Biasanya dimainkan oleh anak perempuan berjumlah 2 orang. Alat ini terbuat dari kayu menyerupai perahu di kedua ujungnya bermotif naga dalam posisi lebih tinggi. Alat ini mempunyai cekungan besar di kedua ujung, dan cekungan kecil berjumlah ganjil (7 atau 9 buah) berjajar sepanjang badan perahu.[2]

Manfaat dari *Congklak* (dakon) adalah sebagai salah satu alternatif alat permainan edukatif (APE). Sebuah alat dinamakan sebagai APE ketika ia memiliki nilai manfaat yakni untuk menstimulasi potensi anak. Misalnya saja yang terstimulasi dalam *Cogklak* adalah kemampuan motorik halus, anak

[2] Adang Ismail, *Education Game* (PT : Pro U-Media, Yogyakarta, 2009), hal. 296

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggenggam biji congklak dan memindahkan dari tangannya dan dimasukkan dalam lobang. Kemampuan numerik, untuk anak yang belum dapat berhitung bisa distimulasi dengan memancingnya dengan sebutan angka yang tidak utuh. Jadi seperti ini "sa.....tu.....". Melatih daya konsentrasi, bahwa optimalisasi konsentrasi berhubungan dengan perhatian ke berbagai hal. Dengan latihan ini akan membuat lebih panjang waktu untuk berkonsentari.[3]

Dengan begitu maka dengan adanya permainan congklak yang dipakai dalam pelaksanaan bimbingan belajar diharapkan alat tersebut bisa dipergunakan secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo, dan permainan congklak ini dipilih sebagai metode untuk dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan matematika aspek perkalian.

Pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dilakukan didalam kelas selama satu jam pelajaran (45 menit). lima menit pertama digunakan oleh guru untuk mengkondisikan kelas, seperti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran. Kemudian di 35 menit yang kedua, guru memulai kegiatan inti dengan melakukan penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa, guru

[3] Embundinda, *Congklak Warisan Tempo Doeloe*, diunduh Apr 23 –'07 dari http://embundinda.multiply.com/journal/item/39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan informasi/ menjelaskan kegiatan proses belajar mengajar serta menjelaskan materi pelajaran matematika aspek perkalian dengan menggunakan tekhnik *Congklak,* Setelah menjelaskan Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dengan sabar bu Kus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh salah satu muridnya, dan memberikan penjelasan sampai siswa yang bertanya dapat memahami materi yang disampaikan.

Setelah itu guru memberikan latihan-latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa, langkah awal yang dilakukan siswa ketika menyelesaikan soal dengan tekhnik congklak adalah dengan cara memasukkan biji-biji dari congklak tersebut kedalam lobang yang berada didepannya kemudian menjalankan sesuai jalur dari congklak tersebut dan mengarjakan sesuai dengan soal matematika yang telah dibagikan. Dan didalam mengerjakan latihan tidak semua siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan mudah ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan dan ada juga yang merasa kesulitan dalam menyelesaikannya. Untuk membantu siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut guru berusaha membantu mengarahkan, hal ini dilakukan karena anak tunagrahita tidak secara langsung bisa menerapkan tekhnik congklak dalam mengerjakan soal matematika, tetapi perlu pengulangan sehingga terbiasa.

Sesekali ditengah proses belajar bu kus juga memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan tadi dengan selalu member semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dorongan untuk selalu meningkatkan prestasinya. Salah satu motivasi yang ia berikan kepada siswa yaitu, "Ayo semangat jangan pernah putus asa, kalian pasti bisa mengerjakan, nanti kalau jawabannya benar kalian akan mendapat hadiah". Motivasi-motivasi semacam itu sering ia ucapkan kepada anak didiknya, dengan motivasi semacam itu, dapat dipastikan siswa pasti akan lebih bersemangat dan dipastikan prestasi belajar matematikanya akan meningkat.

Dan pada 5 menit terakhir guru menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan positif bagi siswa, melakukan relaksasi bersama untuk menjernihkan daya piker, mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Didalam proses pelaksanaan layanan bimbingan belajar didalam kelas tidak semua siswa dapat menguasai langsung materi yang diberikan oleh guru, maka disini guru memberikan bantuan dengan cara memberika pendampingan di luar jam mata pelajaran (layanan bimbingan pribadi).

Adapun pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan dengan memberikan tes matematika dalam aspek perkalian. indikator soal matematika tersebut terdiri dari 3 soal yaitu :

1. Siswa mampu mengalikan 2 x 6
2. Siswa mampu mengalikan 2 x 8
3. Siswa mampu mengalikan 3 x 5

Yang masing-masing jawaban diberi nilai berdasarkan keterangan dibawah ini

a. Perkalian 2 x 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar.

2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab soal dengan benar

b. Perkalian 2 x 8

1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar

2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab dengan benar

c. Perkalian 3 x 5

1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar

2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab soal dengan benar.

Table 7
Rekapitulasi Hasil Tes Matematika dari Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar

Nama	Soal Perkalian Matematika			Jumlah
	2 X 6	2 X 8	3 X 5	
Aulia N	2	2	2	6
Abimanyu	2	0	2	4
Aprilia	2	2	2	6
Fernando	2	2	2	6
Mohammad	0	2	2	4
Rafi	2	2	0	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yansi	0	2	2	4
Yuda E.	2	2	2	6
Jumlah				**40**

2. Analisis data Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Tunagrahita Ringan

Untuk menjawab permasalahan no.2 tentang prestasi belajar anak tunagrahita ringan, bidang studi Matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo peneliti menggunakan rumus mean/ rata-rata.

rumus:

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

Y = Jumlah yang ada

N = *Number of cases* (banyak skor)

Maka

$$M = \frac{40}{8} = 5$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nilai raport bidang studi Matematika adalah untuk rinciannya dapat dilihat kembali pada tabel dan rata-rata nilainya prestasi bidang studi Matematika adalah :

Dari nilai rata-rata tersebut penulis dapat menyatakan kategorinya adalah hampir cukup. Hal ini sesuai dengan standar dalam raport sebagai berikut:

10 Istimewa	5 Hampir cukup
9 Baik Sekali	4 Kurang
8 Baik	3 Kurang Sekali
7 Lebih Dari Cukup	2 Buruk
6 Cukup	1 Buruk Sekali

Jadi prestasi belajar Matematika siswa tunagrahita kelas VIII-A di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo tergolong hampir cukup.

3. Analisis tentang peran layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar matematika

Untuk menjawab hipotesa dan permasalahan nomor 3 yang datanya diambil dari hasil tes bimbingan belajar dan hasil nilai raport Matematika siswa dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 8
Rekapitulasi Tentang Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo

No.	x	Y	x^2	y^2	Xy
1.	4	6	16	36	24
2.	3	4	9	16	12
3.	6	6	36	36	36
4.	4	6	16	36	24
5.	4	4	16	16	16
6.	5	4	25	16	20
7.	3	4	9	16	12
8.	5	6	25	36	30
Jumlah	34	40	71	208	174

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus *Regresi* sebagai berikut :

Diket : x = 34

y = 40

x^2 = 152

y^2 = 208

xy =174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus

Y = a + bX

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

$$= \frac{(40)(152) - (34)(174)}{8\,(152) - (34)^{\ 2}}$$

$$= \frac{6080 - 5916}{1216 - 1156}$$

$$= \frac{164}{60}$$

$$= 2{,}74$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

$$= \frac{8\,(174) - (34)(40)}{8\,(152) - (34)^{\ 2}}$$

$$= \frac{1392 - 1360}{1216 - 1156}$$

$$= \frac{32}{60}$$

$$= 0{,}534$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$y = \mathrm{a} + \mathrm{bX}$$

$$= 2{,}74 + 0{,}534\,X$$

$$= 2{,}74 + 0{,}534(100)$$

$$= 2{,}74 + 5{,}34$$

$$= 8{,}08$$

Jadi dapat diperkirakan bahwa prestasi belajar matematika pada siswa tunagrahita dapat meningkat dengan adanya layanan bimbingan belajar yaitu 8,08.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id